BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dengan perkembangan perekenomian di Indonesia semakin berkembang seiring dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan.Banyak dari perusahaan-perusahaan tersebut yang mengalami keberhasilan, tetapi tidak sedikit juga yang mengalami kerugian hingga gulung tikar.Prestasi keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan ataupun kerugiannya. Semakin besar laba yang diperoleh, maka perusahaan tersebut dapat bertahan dengan jangka waktu yang lebih lama, dan sebaliknya semakin kecil laba yang diperoleh, maka perusahaan tersebut dapat diprediksi tidak akan bertahan dengan jangka waktu yang lama. Salah satu tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba. Dimana laba memegang peranan masa depan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai kemampuan penting untuk profitabilitas yang baik untuk menjamin masa depan perusahaan

Industri otomotif Indonesia dimulai tahun 1920ketika pemerintah Indonesia mobil dari luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Konfersi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung, Jawa Barat, 18-24 April. Pengembangan kendaraan bermotor dari infrastruktur otomotif dalam pembangunan ekonomi secara umum di Indonesia.Jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat menjadi salah satu faktor yang menimbulkan permintaan yang cukup

tinggi impor kendaraan bermotor khususnya bagi pengguna kendaraan bermotor.Akibatnya timbul persaingan yang cukup ketat antar perusahaan, sehingga menuntut setiap perusahaan tetap tumbuh dan berkembang dalam membentuk peningkatan kapasitas produksi dan atau dalam memperluas usahannya dengan cara menganekaragamkan jenis-jenis produksinya. Pelaku di Industri Otomotifatau yang kemudian disebut Sektor Otomotif yang hingga kini terus mengembangkan produknya antara lain :

Tabel 1.1

Pelaku di Sektor Otomotif Indonesia

Jenis Industri	Otomotif
Sektor Otomotif Indonesia	• PT. Gajah Tunggal • PT. Astra Internasional • PT. Indospring • PT. Astra Otoparts • PT. Goodyear • PT. Selamat Sempurna

Sumber : *Indonesia Stock Exchange*

Pada kondisi inilah usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas adalah meningkatkan penjualan persediaan dan piutang sehingga perputaran persediaan dan perputaran piutang barang juga meningkat.Persediaan merupakan salah satu pos aktiva yang cukup penting karena

persediaan merupakan pos aktiva lancar yang cukup besar nilainya. Pada perusahaan dagang, persediaan tersebut merupakan barang dagangan sedangkan pada perusahaan industry persediaan tersebut dapat berupa bahan mentah (*Raw Material*), barang dalam proses (*work in process*) maupun barang jadi (*finished good*). Kekurangan ataupun kelebihan persediaan merupakan gejala yang kurang baik

Dengan adanya pengelolaan perputaran persediaan yang baik, perusahaan dapat segera mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui penjualan. Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai maupun secara kredit. Piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Ini berarti perusahaan mempunyai hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain. Untuk menghasilkan laba yang lebih optimal maka perlu dilakukan perputaran piutang. Perputaran piutang ini harus dikelola dengan baik karena menyangkut dengan laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga disini manajemen harus dilaksanakan agar kebijaksanaan kredit mencapai optimal. Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas.

Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Saldo rata-rata piutang dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian membaginya menjadi dua..Piutang termasuk dalam golongan aktiva lancar. Perusahaan pasti memiliki beberapa pelanggan yang tidak sanggup membayar atau akan melunasi hutang mereka. Rekening pelangggan seperti itu umumnya disebut piutang tidak tertagih atau piutang ragu-ragu, dan merupakan suatu kerugian atau beban penjualan secara kredit. Ada dua metode untuk

mengukur piutang ragu-ragu yaitu metode cadangan dan metode penghapusan langsung. Dalam metode cadangan menyaratkan pengakuan piutang ragu-ragu dalam periode dimana terjadi penjualan, bukan dalam periode terjadi penghapusan sesungguhnya. Metode cadangan ini mencatat kerugian piutang dagang berdasarkan estimasi. Untuk menentukan jumlah cadangan piutang ragu-ragu dapat dipakai dua dasar yaitu persentase penjualan (pendekatan laba-rugi) dan persentase piutang dagang (pendekatan neraca). Sedangkan metode penghapusan langsung, kerugian piutang ragu-ragu tidak diestimasi dan tidak mengunakan rekening cadangan, karena langsung dicatat debet beban penghapusan piutang dan kredit piutang usaha.

Namun pertumbuhan industri komponen otomotif nasional hingga tahun 2012 masih terhambat beberapa faktor penting, salah satunya ketersediaan bahan baku lokal. Menurut Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin), Bambang Sujagat, selama ini bahan baku otomotif masih bergantung pada pasokan impor. Bambang mencontohkan industri baja nasional sebetulnya sanggup memenuhi kebutuhan bahan baku kendaraan bermotor, tapi banyak pihak yang sangsi atas kemampuan ini. Ia pun curiga hal itu dikendalikan pihak tertentu agar industri komponen lokal bergantung pada bahan baku impor. "Karena itu kami meminta pemerintah menertibkan pasokan bahan baku impor".Selain kendala bahan baku, kata Bambang, hambatan lain yang dihadapi industri komponen skala kecil dan menengah ialah akses pendanaan bank yang rendah. Produsen komponen lokal pun kerap dihambat suku bunga kredit yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia dan Thailand.

Dari sisi pemasaran produsen suku cadang pun tak leluasa mendistribusikan produknya kepada konsumen. "Industri ini dianggap tak penting, padahal sesungguhnya amat terkait dengan keberlangsungan sektor otomotif,"

Menurut I Wayan Agus Purnomo dalam blognya **(http://www.tempo.co/)** berdasarkan data Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM), saat ini ada 1.200 perusahaan yang memproduksi komponen kendaraan. Dari jumlah itu, 155 masuk kategori industri skala besar dan menengah sedangkan 1.045 lainnya berskala kecil.

Harus diakui industri dasar kita masih lemah. Hal ini membuat ketergantungan terhadap bahan baku impor sangat tinggi, karena industri dasar pemasok bahan baku, bahan penolong, dan barang setengah jadi belum berkembang. Industri dasar seperti logam dan petrokimia harus diperkuat.Industri logam, termasuk baja, adalah ibu dari industri manufaktur yang memiliki peran amat strategis.

Kelemahan industri dasar juga membuat struktur industri nasional sangat rapuh.Keterkaitan antara industri hulu dan hilir begitu lemah, demikian pula antara industri kecil, menengah, dan besar.**(http://www.beritasatu.com)**

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi .ketersediaan bahan baku yang terhambat suatu perusahaan baik dari lingkungan eksternal maupun yang datang dari lingkungan internal.Perputaran persediaan dan Perputaran piutang merupakan salah satu faktor internal perusahaan yang digunakan dalam melakukan analisis yang mempengaruhi profitabilitas. Menghitung Perputaran persediaan dan Perputaran

piutang yang digunakan dalam melakukan seberapa cepat perusahaan mengelola asset-assetnya

Adapun tabel yang menunjukan data hasil perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas periode 2008-2012 dari lima perusahaan pada sektor Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Data Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas pada Sektor Otomotif Indonesia pada Periode Tahun 2008-2012

Nama perusahaan	Tahun	Perputaran Persediaan (X)	Perputaran Piutang (X)	ROI (%)
PT. GajahTunggal Tbk	2008	5.8	10.8	0.07
	2009	5.4	11.4	0.01
	2010	8.1	8.6	0.08
	2011	7.3	6.9	0.06
	2012	6.5	6.2	0.09
PT. Astra Internasional Tbk	2008	5.7	6.3	0.11
	2009	9.5	5.7	0.11
	2010	11.4	5.9	0.13
	2011	11.4	5.1	0.14
	2012	11.1	4.5	0.12
PT. Indospring Tbk	2008	2.0	6.2	0.03
	2009	1.7	4.0	0.09
	2010	2.9	8.0	0.09
	2011	2.5	6.3	0.10
	2012	2.5	6.3	0.08
PT. Astra Otoparts Tbk	2008	7.5	8.0	0.14
	2009	7.3	7.8	0.17
	2010	8.3	7.8	0.20
	2011	7.4	7.9	0.16
	2012	6.6	7.0	0.13
PT. Goodyear Tbk	2008	9.1	10.7	8.0
	2009	6.6	12.2	0.10
	2010	1.7	3.0	0.06
	2011	7.8	9.1	0.02
	2012	7.0	9.6	0.05
PT. Selamat Sempurna Tbk	2008	3.9	6.0	0.10
	2009	3.9	5.3	0.14
	2010	4.2	5.3	0.14
	2011	4.3	5.4	0.19
	2012	4.2	5.5	0.19

Sumber : *Indonesia Stock Exchange* dan *Indoonesia Capital Market Directory* (Sudah Diolah)

Dilihat pada tabel diatas PT.Gajah Tunggal pada tahun 2009 perputaran persediaan dan profitabilitas mengalami penurunan tetapi pada perputaran piutang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2010 terjadi kebalikan jika dibandingkan pada tahun 2009 perputaran persediaan dan profitabilitas nya naik tetapi perputaran piutangnya menurun pada tahun 2012 perputaran persediaan dan perputaran piutang mengalami penurunan tetapi pada profitabilitas mengalami kenaikan pada tahun sebelumnya. PT.Astra Internasional pada tahun 2009 perputaran persediaan naik sedangkan perputaran piutang menurun dan profitabilitanya tetap dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2011 perputaran persediaan tetap sedangkan perputaran piutang menurun dan profitabilitasnya menaik dari tahun sebelumnya. PT. Indospring pada tahun 2009 dan 2011 perputaran persediaan dan perputaran piutang mengalami penurunan namun profitabilitasnya mengalami kenaikan dari tahun sebelum-sebelumnya dan pada tahun 2012 perputaran persediaan dan perputaran piutang tetap tetatpi pada profitabilitasnya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. PT. Astra Otoparts pada tahun 2009 perputaran persediaan dan perputaran piutang mengalami penurunan namun profitabilitasnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan padap tahun 2011 perputaran persediaan dan profitabilitasnya mengalami penurunan tetapi pada perputaran piutang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. PT.Goodyear pada tahun 2009 perputaran persediaan mengalami penurunan tetatpi perputaran piutang dan profitabilitasnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2011 perputaran persediaan dan perputaran piutang mengalami kenaikan namun

profitabilitasnya mengalami menurun dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 perputaran persediaan mengalami penurunan tetatpi perputaran piutang dan profitabilitasnya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. PT. Selamat Sempurna pada tahun 2009 perputaran persediaan tetap ,perputaran piutang menurun tetapi profitabilitasnya naik dari tahun sebelumnya , dan pada tahun 2012 perputaran persediaan menurun perputaran piutangnya naik tetapi profitabilitasnya tetap dari tahun sebelumnya. Apabila perputaran persediaan meningkat maka perputaran piutang dan profitabilitasnya ikut meningkat sehingga dapat mencerminkan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilihat peranan perputaran persediaan dan perputaran piutang sangatlah penting terhadap profitabilitas untuk dapat menarik perhatian bagi perusahaan Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul."**Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012**".

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan datayang dicantumkan dalam latar belakang terjadi fluktuasi perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas pada enam perusahaan di Sektor Otomotif Indonesia Semakin tingginya tingkat perputaran persediaan menyebabkan perusahaan semakin cepat dalam melakukan penjualan barang dagang sehingga akan memperbesar perputaran piutang yang akan menghasilkan laba, laba

operasi dan pada akhirnya juga akan meningkatkan laba bersih. Laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Dan ini tidak terjadi pada PT. Gajah tunggal pada tahun 2009, 2010 dan 2012, PT. Astra Internasional 2009 dan 2011, PT. Indospring 2009, 2011 dan 2012 , PT. Astra Otoparts 2009 dan 2011 dan PT. Goodyear 2009, 2011 dan 2012. Hal ini terjadi akibat kondisi kenyataan saat ini banyaknya persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain dimana perusahaan mementingkan penciptaan produk memilki nilai tambah untuk mengalahkan pesaing tetatpi berakibat lemahnya kualitas dari masing-masing produk.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasakan pengidentifikasian masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mencoba untuk menyusun rumusan masalah adalah sebagai berikut

1. Bagaimana perkembangan *Perputaran Persediaan*pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012
2. Bagaimana perkembangan *Perputaran Piutang*pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012
3. Bagaimana perkembangan *Return On Investment (ROI)*pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012
4. Seberapa besar pengaruh *Perputaran Persediaan*terhadap *Perputaran Piutang* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012

5. Seberapa besar pengaruh *Perputaran Persediaan* terhadap *Profitabilitas* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012
6. Seberapa besar pengaruh *Perputaran Piutang* terhadap *Profitabilitas* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012
7. Seberapa besar pengaruh *Perputaran Piutang*dan *Perputaran Piutang* terhadap *Profitabilitas* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas serta pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Industri Otomotif Indonesia di Bursa Efek Indonesia

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan *Perputaran Persediaan*pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012
2. Untuk mengetahui perkembangan *Perputaran Piutang* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012
3. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Investment* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012

4. Menganalisis besarnya pengaruh *Perputaran Persediaan* terhadap*Perputaran Piutang* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012
5. Menganalisis besarnya pengaruh *Perputaran Persediaan*terhadap *Profitabilitas*pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012
6. Menganalisis besarnya pengaruh *Perputaran Piutang* terhadap *Profitabilitas* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012
7. Menganalisis besarnya pengaruh *Perputaran Persediaan*dan *Perputaran Piutang*terhadap *Profitabilitas* pada Industri Otomotif Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012

1.4. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengalokasikan perputaran persediaan dan perputaran piutang dan pengaruhnya terhadap profitabilitas.Sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis penelitian ini adalah :

a. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.

b. Bagi Pengembangan Ilmu

Memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu ekonomi dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai Perputaran Persediaan , Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROI)

1.5. Tempat dan Waktu Peneletian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Veteran No.10 Bandung, terkait dengan judul .“Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012”.

Table 1.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
		2014				
1	Penyusunan usulan penelitian					
2	Bimbingan					
3	Pendaftaran Seminar					
4	Seminar					
5	Perbaikan					